

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL

CODE PINK

(PENANGANAN PENCULIKAN BAYI)

NOMOR	:	004/SPO/K3RS/RSIH/XII/2022
NO. REVISI	:	00
TANGGAL PENGESAHAN	:	30 Desember 2022

LEMBAR VALIDASI DAN PERSETUJUAN

Jenis Dokumen : SPO
Nomor Dokumen : 004/SPO/K3RS/RSIH/XII/2022
Judul Dokumen : *CODE PINK* (PENANGANAN PENCULIKAN BAYI)
Nomor Revisi : 00

		Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Penyusun	:	Rian Syaepul Ariansyah	Ketua Komite K3RS		20-12-2022
Verifikator	:	Maya Anggraini, S.Pd	Manajer Umum dan SDM		30-12-2022
Validator	:	drg. Muhammad Hasan, MARS	Direktur RS Intan Husada		30-12-2022

	CODE PINK (PENANGANAN PENCULIKAN BAYI)		
	No. Dokumen 004/SPO/K3RS/RSIH/XII/2022	No. Revisi 00	Halaman 1/4
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit: 30-12-2022	<div>Ditetapkan oleh: Direktur,</div>  drg. Muhammad Hasan, MARS	
PENGERTIAN	<p>Penculikan bayi/anak adalah menangkap, melarikan, menahan, dan menarik seseorang yang belum cukup umur diluar kehendaknya melalui paksaan, tipuan atau intimidasi</p> <p><i>Code Pink</i> adalah suatu sinyal yang mengindikasikan adanya keadaan darurat khususnya penculikan bayi/anak yang memerlukan tindakan penanggulangan</p>		
TUJUAN	Sebagai panduan bagaimana mengidentifikasi bahaya, menilai risiko dan menetapkan langkah penanganan terhadap penculikan bayi/anak (<i>Code Pink</i>)		
KEBIJAKAN	Peraturan Direktur Rumah Sakit Intan Husada Nomor 3530/A000/XI/2021 Tentang Kebijakan Standar Manajemen Rumah Sakit		
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none">1. Perawat/Bidan Ruangan menginformasikan <i>Code Pink</i> kepada Penanggung Jawab <i>Security</i> lantai tersebut untuk segera menelusuri/mengejar pelaku dan mengaktifkan <i>alarm Code Pink</i>2. Penanggung Jawab <i>security</i> lantai tersebut dan <i>Security</i> pos depan menginformasikan <i>Code Pink</i> melalui <i>handy talkie</i> ke seluruh personel anggota <i>Security</i>3. Komandan Regu <i>Security</i> menginstruksikan seluruh Anggota <i>Security</i> untuk menutup akses keluar masuk dan Anggota <i>Security</i> lainnya menelusuri di area yang dicurigai seperti : <i>lobby</i>, toilet, area taman, mushola, jalur evakuasi, area parkir, gudang, <i>CCTV Area</i> dan area akses keluar masuk (<i>response time Security</i> sampai ke akses keluar masuk gedung dan halaman Rumah Sakit Intan Husada < 15 menit).4. Petugas <i>Security</i> akan mencari keberadaan korban berdasarkan riwayat pemantaun <i>CCTV</i> maupun informasi yang didapatkan dari saksi-saksi dibantu oleh staf lainnya5. Perawat/Bidan agar ada yang mendampingi keluarga/orang tua serta korban menggali informasi dengan membuat berita pelaporan		

seperti dibawah ini :

Nama Bayi :
Nama Orang Tua :
Ruang Perawatan :
Jenis Kelamin :
Umur :
Tinggi Badan :
Berat Badan :
Warna Kulit :
Terakhir dilihat :
Telepon :

Orang yang terakhir terlihat bersama korban :

Keberadaan orang tersebut :

Apabila diketahui ciri-ciri pelakunya, maka Lanjutkan dengan pertanyaan berikut ini :

Nama :
Jenis Kelamin :
Umur :
Tinggi Badan :
Berat Badan :
Warna Kulit :
Ciri Fisik lain :
Warna Pakaian :

(Response time untuk menjelaskan informasi tersebut adalah 15 menit)

6. Petugas *security* menginformasikan ke seluruh Petugas *Security* melalui *handy talkie* setiap area tentang ciri-ciri korban dan/atau orang yang bersamanya sesuai dengan berita pelaporan yang telah disusun atau dengan pernyataan singkat
7. Seluruh Anggota *Security* bersama Tim K3RS, perwakilan manajemen (Divisi Keperawatan) dan Koordinator Penanggulangan Bencana melakukan *sweeping* berdasarkan ciri-ciri yang dipaparkan oleh Petugas *security* dan kepada orang yang dicurigai seperti: Membawa tas/bungkusan besar, berjaket tebal, Perawat/Bidan berseragam mirip dengan Rumah Sakit Intan Husada
8. Petugas *Security* yang berada di Ruang CCTV memandu pencairan berdasarkan ciri-ciri orang yang sama/mirip yang terlihat di kamera CCTV serta membagi berdasarkan kriteria sebagai berikut :
 - a. **Code Pink false (korban ada dan tidak diculik)**
 - 1) Jika setelah diaktifkan *Code Pink* tetapi beberapa saat

CODE PINK (PENANGANAN PENCULIKAN BAYI)

No. Dokumen
004/SPO/K3RS/RSIH/XII/2022

No. Revisi
00

Halaman
3/4

kemudian korban ditemukan sedang berada di ruangan lain tanpa sepengetahuan Perawat/Bidan/Orang tua/Penunggu.

- 2) Petugas yang menemukan korban tersebut berkomunikasi melalui *handy talkie* dengan berita : **Code Pink False, Code Pink False, Code Pink False**. Dilanjutkan menyebutkan area ditemukannya korban.

b. **Code Pink Positive (Penculik/Korban ditemukan)**

- 1) Jika dicurigai terhadap ciri-ciri pelaku dan korban, Petugas *security* area tersebut langsung menahan/membekuk pelaku tersebut ke area yang aman, dan melakukan pemeriksaan secara menyeluruh terhadap barang bawaan serta meminta kartu identitas pelaku. Jika pasien bayi/anak bisa dilihat gelang identitas korban.
- 2) Petugas *security* area menginformasikan kepada seluruh personel anggota petugas *security* dan Tim K3RS dengan berita : **Code Pink Positive, Code Pink Positive, Code Pink Positive**. Dilanjutkan menyebutkan area ditemukannya pelaku/korban penculikan.
- 3) Komandan Regu *Security* bersama Tim K3RS, perwakilan manajemen (Keperawatan) dan Koordinator Penanggulangan Bencana menuju area/lokasi kejadian ditemukannya pelaku, kemudian melakukan pengawasan dan pemeriksaan terhadap pelaku.
- 4) Komandan Regu *Security* menginformasikan kepada orang tua korban bahwa korban telah ditemukan, dan melakukan pemeriksaan terhadap ciri-ciri korban.
- 5) Setelah memastikan korban penculikan dan pelaku penculikan (hanya ada satu pelaku), Komandan Regu *Security* menginformasikan ke seluruh personel anggota petugas keamanan bahwa **Code Pink clear (selesai)**.
- 6) Petugas *Security* kembali ke area masing-masing dan melakukan aktivitas dengan sikap masih siaga.
- 7) Tim K3RS dan Koordinator Penanggulangan Bencana membuat laporan serta mendokumentasikan pelaku penculikan sebagai bentuk laporan tertulis kepada Direktur.

c. **Code Pink Negative (Penculik/Korban TIDAK ditemukan)**

- 1) Jika dalam kurun waktu **4 Jam** tidak ada penemuan/tanda-tanda adanya kecurigaan pelaku serta berita dari tiap personel anggota Petugas *Security* yang dilaporkan kepada Komandan Regu *security* keamanan, maka **Code Pink**

CODE PINK (PENANGANAN PENCULIKAN BAYI)

No. Dokumen
044/SPO/K3RS/RSIH/XII/2022

No. Revisi
00

Halaman
4/4

dianggap *Negative*.

- 2) Komandan Regu *Security* menginformasikan kepada seluruh Petugas *Security* dan Tim K3RS dengan berita : **Code Pink Negative, Code Pink Negative, Code Pink Negative** dan meminta kepada tiap Petugas *Security* dengan sikap siaga pada area masing-masing.
- 3) Komandan Regu *Security* bersama orang tua korban melaporkan tentang kejadian penculikan tersebut kepada Unit Kepolisian terdekat dengan meminta persetujuan Ketua Tim K3RS dan Direktur.
- 4) Komandan Regu *Security* bersama Tim K3RS dan Koordinator Penanggulangan Bencana menuju area/lokasi kejadian, dan meminta keterangan secara detail tentang kronologis kejadian pelaku penculikan kepada orang tua korban serta melakukan pemeriksaan detik kejadian berdasarkan CCTV ruangan.
- 5) Komandan Regu *Security* bersama Tim K3RS dan Koordinator Penanggulangan Bencana membuat laporan ke kantor Kepolisian terdekat (Polsek Tarogong Kaler)
- 6) Setiap Petugas *Security* harus melaporkan jika ditemukan adanya kecurigaan selama 1x24 Jam kepada Komandan Regu *Security* yang kemudian diteruskan kepada Tim K3RS.
- 7) Selama 2x24 jam pihak keluarga/orang tua korban harus memberikan informasi atau berita yang terbaru mengenai adanya pelaku penculikan yang dikhawatirkan akan menghubungi pihak keluarga kepada pihak RS Intan Husada di No. (0262) 224 7769

UNIT TERKAIT

1. Divisi Umum dan SDM
2. Divisi Keperawatan
3. Divisi Pelayanan Medik
4. Divisi Keuangan dan PKRS